

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan dari penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa variabel kompetensi menghasilkan uji t yaitu 8,830 dan hasil uji regresi yang menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas audit, sehingga semakin tinggi kompetensi yang dimiliki seorang auditor maka akan semakin baik kualitas audit yang dihasilkan. Hasil tersebut dapat dipahami bahwa untuk meningkatkan kualitas audit, seorang auditor sangat bergantung pada tingkat kompetensinya.
2. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa variabel independensi menghasilkan uji t yaitu 2,262 dan hasil uji regresi yang menunjukkan nilai signifikansi $0,027 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, sehingga semakin tinggi independensi yang dimiliki seorang auditor maka akan semakin baik kualitas audit yang dihasilkan. Kemungkinan dimana auditor akan

melaporkan salah saji tergantung pada tingkat independensinya, independensi yang tinggi membuat auditor mudah untuk melaporkan apabila ditemukan kesalahan dalam proses audit yang dilakukannya.

3. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa variabel *time budget pressure* menghasilkan uji t yaitu -2,727 dan hasil uji regresi yang menunjukkan nilai signifikansi $0,037 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *time Budget Pressure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit, sehingga semakin besar *time budget pressure* atau tekanan anggaran waktu yang dirasakan oleh auditor maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin rendah. Tekanan anggaran waktu yang terlalu besar dapat mengakibatkan auditor bekerja dengan terburu-buru dan sembarangan dalam auditnya.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Praktis :

1. Penelitian ini berimplikasi pada auditor KAP. Adanya pengaruh positif kompetensi terhadap kualitas audit dapat berimplikasi pada pola penugasan auditor dalam melakukan audit. Audit sebaiknya dilakukan oleh auditor yang sudah memiliki kompetensi sehingga berpengalaman dan dipandang mempunyai pengetahuan yang memadai. Hal ini dapat dilakukan oleh senior auditor atau partner. Audit dapat juga diberikan pada junior auditor tetapi harus didampingi oleh minimal senior auditor. Pola penugasan seperti ini sebagai upaya menjaga kualitas audit sehingga kredibilitas hasil audit di mata para pengguna informasi laporan keuangan dapat dijaga. Selain

itu juga dapat memberikan kesempatan kepada junior auditor untuk meningkatkan kompetensinya sebagai seorang auditor.

2. Independensi yang dimiliki oleh auditor menuntut agar auditor dapat bersikap jujur, tidak memihak, dan tidak mudah terpengaruh. Independensi dapat diukur melalui lama hubungan dengan klien dan tekanan dari klien. Oleh karena itu diperlukan rotasi sehingga seorang auditor tidak terlibat terlalu lama dan dekat dengan klien tertentu. Rotasi dilakukan sebagai upaya menjaga independensi auditor, yang pada gilirannya mempengaruhi kredibilitas hasil audit.
3. *Time budget pressure* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit, hal ini membuktikan bahwa anggaran waktu dapat meningkatkan kualitas audit karena *time budget pressure* merupakan keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun atau terdapat pembahasan waktu anggaran yang sangat ketat dan kaku sehingga akan meningkatkan kualitas audit.

5.2.2 Implikasi Teoritis

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, telah menunjukkan pengaruh kompetensi, independensi, dan *time budget pressure* yang berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit yang dilaksanakan oleh auditor KAP. Secara teoritis, hal ini mendorong arah riset selanjutnya untuk lebih spesifik meneliti hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi kualitas audit.

5.3 Keterbatasan dan Saran

Evaluasi atas hasil penelitian ini harus mempertimbangkan keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian, di antaranya adalah sulitnya mengendalikan responden. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode lain atau setidaknya dapat memastikan pihak responden bersedia bekerja sama. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan saran, antara lain:

1. Jumlah responden yang kurang banyak, maka perlu menambah jumlah sampel atau responden dalam penelitian.
2. Waktu penyebaran kuisisioner yang tidak tepat, karena pada saat peneliti melakukan penyebaran kuisisioner beberapa KAP tidak dapat menerima karena bertepatan dengan adanya pembaruan SPT dan Pemilu 2019 sehingga banyak auditor yang sibuk.
3. Kurangnya waktu dalam menjawab oleh responden, sebaiknya memberikan waktu yang cukup kepada responden, pertama agar responden dapat mencerna seluruh pertanyaan yang ada dikuisisioner, kedua agar mereka dapat menjawab pertanyaan dengan tepat.
4. Kurangnya pengawasan dalam pengisian kuesioner, maka perlu melakukan wawancara kepada responden dengan cara menanyakan apakah responden seorang auditor dengan cara *screening*. Sehingga akan menghasilkan data yang valid dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

5. Pengukuran penelitian ini bersifat subjektif atau berdasarkan prespektif diri sendiri (*self measurant*) sehingga kesimpulan yang dihasilkan kurang valid. Untuk selanjutnya diharapkan menggunakan pengukuran yang bersifat objektif .
6. Pada penelitian ini, variabel independen yang diteliti berpengaruh terhadap variabel kualitas audit sebesar 62,8%, berarti bahwa ada pengaruh sebesar 37,2% dari variabel-variabel lain di luar model. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti pengaruh variabel-variabel lain yang belum termasuk dalam model regresi pada penelitian ini.

